

MAKALAH PENDIDIKAN IPS SD

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD

Kode Mata Kuliah : KPD620205

SKS/Semester/Kelas : 3/3/G

Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M. Pd.

2. Tegar Pambudhi, M. Pd.



Disusun Oleh:

Rizka Apriliana (2313053197)

Neiska Zahra Ananda Handoko (2313053200)

Ahmat Nuryasir (2313053207)

Kurnia Citrawati Utami (2353053019)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah Pembelajaran IPS SD dengan tepat waktu tanpa ada halangan apapun.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Deviyanti Pangestu, M. Pd. dan Bapak Tegar Pambudhi, M. Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran IPS SD yang telah memberikan dukungan serta bimbingannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyumbangkan ide dan gagasannya. Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam pembuatan makalah ini, Penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi para pembaca semua.

Metro, 9 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Sumber dan Media Pembelajaran.....	3
2.2 Jenis-Jenis Sumber Pembelajaran.....	4
2.3 Peran Media dalam Pembelajaran	6
2.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran yang Efektif.....	7
BAB III PENUTUP	11
3.1 Kesimpulan.....	11
3.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar sering kali dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari terlalu banyak, mengandung konsep-konsep yang bersifat abstrak, dan membuat peserta didik kebingungan sehingga pemahaman terhadap materi menjadi kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan media dan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran IPS agar peserta didik menjadi paham dan tidak kebingungan terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau pengantar pesan yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi maupun pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dalam proses interaksi yang berlangsung saat proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, akan menambah semangat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, media juga memiliki implikasi pada peran dan kompetensi pendidik. Pendidik yang profesional adalah yang memahami dan memiliki keterampilan teknis dalam membuat dan menggunakan media dalam pembelajaran.

Sumber belajar merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Bahan cetak dan elektronik seperti buku pelajaran, majalah, koran, radio, TV, internet dan lain-lain merupakan media/sumber yang sangat berharga dalam pembelajaran. Agar media/sumber tersebut benar-benar dapat digunakan dengan baik, maka diperlukan keterampilan dalam memperoleh, membaca dan menggunakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan kami bahas dalam makalah ini, yaitu sebagai berikut.

1. Apa pengertian dari sumber dan media pembelajaran?
2. Apa saja jenis-jenis sumber pembelajaran?
3. Bagaimana peran media dalam pembelajaran?
4. Bagaimana kriteria pemilihan media pembelajaran yang efektif?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan makalah ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk memahami pengertian sumber dan media pembelajaran.
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis sumber pembelajaran.
3. Untuk mengetahui peran media dalam pembelajaran.
4. Untuk mengetahui media pembelajaran yang efektif.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan atau disajikan Melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan.

Sumber belajar juga dapat diartikan segala sesuatu yang baik sengaja dirancang maupun yang telah tersedia dan dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik dalam pembelajaran. Sumber belajar terdapat beberapa komponen utama yang mendukung sumber belajar tersebut.

- a. Pesan yang merupakan pelajaran atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide fakta arti data dan lain-lain
- b. Komponen orang atau manusia sebagai penyimpan pengolah dan penyaji pesan.
- c. Komponen alat atau susu sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan.
- d. Komponen teknik prosedur ruting atau acuan yang disimpan untuk menggunakan bahan peralatan orang dan lingkungan yang menyampaikan pesan.

Sedangkan media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Menurut Ahmat Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi dalam belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan papan tulis saja karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar.

Media telah menjadi instrumen atau alat yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Media menjadi suatu kebutuhan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jika dalam penyampaian materi tidak ada media yang digunakan kemungkinan peserta didik akan kurang paham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik. Sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan dituntut untuk menjadi kreatif dan pandai dalam menggunakan berbagai teknologi sebagai media untuk pembelajaran dengan begitu peserta didik dapat mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Namun di samping itu seorang pendidik tetap harus menyesuaikan media yang cocok digunakan pada materi tertentu sesuai dengan kebutuhan serta karakter peserta didik.

Pada era sekarang media pembelajaran tidak hanya berupa cara tradisional seperti dahulu, dan tentu saja mengharuskan tenaga pendidikan untuk mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman yakni yang berkaitan dengan teknologi, di mana dalam pendidikan seorang pendidik selain harus unggul dalam menyampaikan informasi namun dituntut untuk unggul pula dalam menggunakan media teknologi sebagai pembelajaran bagi pendidik serta peserta didik.

2.2 Jenis-Jenis Sumber Pembelajaran

Secara garis besar, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang

terarah dan bersifat formal. Contohnya adalah buku pelajaran, modul, program video, program slide suara, program CAI (*Computer Assisted Instruction*), dan transparansi.

2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya adalah narasumber, kebun binatang, museum, pasar, televisi, radio, dan surat kabar.

Dari kedua macam sumber belajar tersebut, sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

- Pesan: informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya
- Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya
- Bahan: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya
- Alat/perlengkapan: perangkat keras, perangkat lunak, perlengkapan laboratorium, bengkel, dan sebagainya
- Teknik: demonstrasi, sosiodrama, pemecahan masalah, diskusi, simulasi, dan sebagainya
- Lingkungan: ruang, perpustakaan, studio, bengkel, taman, dan sebagainya.

Pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, memperluas cakrawala, memberi informasi yang akurat, serta merangsang untuk berpikir kritis.

2.3 Peran Media dalam Pembelajaran

Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran menekankan perlu adanya pendidik untuk mengalihkan fokus pembelajaran dari orientasi pada pendidik menjadi pusat perhatian pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif itu harus aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran mendukung guru untuk melengkapi pengetahuan siswa dengan berbagai jenis media, memfasilitasi eksplorasi materi baru dengan lebih, dan memberikan stimulasi yang diperlukan dalam sebuah pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki tiga kemampuan utama yaitu, memproduksi objek atau kejadian, menampilkan variasi objek dari berbagai perubahan, dan kemampuan menjangkau berbagai audiens.

Interaksi dalam pembelajaran memudahkan pemahaman materi pelajaran karena melibatkan berbagai Indra dari peserta didik, maka semakin banyak indra yang digunakan dalam penerimaan dan pengolahan sebuah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dapat dipahami serta diingat oleh peserta didik. Pemilihan media yang tepat sangat mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran (Triyani *et al.*, 2023).

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, memberikan berbagai manfaat yang mendukung efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa peran utama media pembelajaran:

1. Meningkatkan Pemahaman: Media membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami, terutama untuk konsep-konsep yang kompleks dan abstrak.
2. Meningkatkan Motivasi: Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

3. Memfasilitasi Interaksi: Media pembelajaran memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan lingkungan belajar, serta antara siswa dengan guru, yang dapat memperkaya pengalaman belajar.
4. Menyediakan Pengalaman Belajar yang Beragam: Dengan berbagai jenis media, siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyeluruh, dari yang bersifat visual hingga auditori.
5. Mendukung Diferensiasi Pembelajaran: Media memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran yang Efektif

Tepat tidaknya strategi pembelajaran yang digunakan menentukan mutu hasil belajar peserta didik yang ditentukan oleh proses dalam pembelajaran. Pemilihan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting, khususnya dalam pemilihan media yang cocok untuk digunakan pada suatu pembelajaran. Beberapa pendapat para ahli tentang kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu antara lain; mengemukakan enam kriteria yang perlu dipertimbangkan pendidik yaitu (1) ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan pendidik dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan (6) sesuai dengan taraf berpikir anak (Richey, dkk, 2004). Menurut Murtafiah, dkk (2019) yaitu: (1) tujuan instruksional, (2) sasaran pendidikan, (3) karakteristik media yang bersangkutan, (4) waktu, (5) biaya, (6) ketersediaan, (7) konteks penggunaan, dan (8) mutu teknis.

Untuk dapat memilih media pembelajaran secara tepat guru haruslah mempertimbangkan seperangkat kriteria, di antaranya yaitu jumlah sasaran (kelompok kecil, sedang atau besar), lokasi keberadaan sasaran (di dalam kelas atau di ruang terbuka), jenis media pembelajaran yang tepat bagi pelajar dan tingkat kesulitan pemanfaatannya, serta besar atau kecilnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh.

Memilih media dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) seorang pendidik harusnya memiliki kemampuan antara lain;

1. Mengetahui materi pembelajaran yang ingin di dibahas bersama peserta didiknya pada setiap kegiatan pembelajaran yang direncanakan di samping materi pelajaran tidak lanjut yang perlu dipelajari oleh pendidik.
2. Memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai potensi dan peranan media, proses pemilihan media dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mengidentifikasi dan menentukan jenis media pembelajaran yang dikehendaki untuk mengajarkan topik atau pokok bahasan tertentu.

Jika media tersedia di sekolah dan kemudian pendidik menggunakannya untuk dimanfaatkan di dalam kelas, maka pendidik dituntut untuk terlebih dahulu mempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan di dalam media yang direncanakan sebelum dilakukannya pemanfaatan di dalam kelas. Jenis media yang akan digunakan di dalam kelas hendaknya media yang mempunyai kualitas tinggi, berarti apabila jenis media yang digunakan adalah video maka bentuk tulisan dan bentuk visual lainnya haruslah dapat dengan mudah dan jelas dibaca, spesifikasi gambar dan suara harus jelas, fokus dan ukuran gambar sesuai dengan ruang kelas.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi atau TIK di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan penggunaan sumber dan media ini diharapkan

dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran memungkinkan teratasi hambatan dalam proses komunikasi dan peserta didik.

Salah satunya contohnya adalah media visual dan audio visual. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknis dan kreatif yang mana menampilkan sebuah gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan serta gagasan dapat diterima tepat sasaran. Sedangkan media audio visual adalah gabungan dari media audio (suara) dan visual gambar, sehingga dapat memperkaya pemaparan materi yang akan disampaikan ke peserta didik. Apabila dikaitkan di antara media visual dan media video maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan gabungan antara media visual dan video sebagai media pembelajarannya. Dipilihnya media visual dan audio visual (video) karena peserta didik khususnya anak-anak sekolah dasar mereka masih berpikir konkret, semua yang pendidik sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka, kemudian media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pembelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik dan dapat menarik minat peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan (monoton).

Pembelajaran visual dan audio visual ini juga memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi serta kerja sama peserta didik baik terhadap kelompok maupun kepada pendidik, serta menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh dalam pemahaman konsep belajar. Diskusi memfasilitasi peserta didik untuk dapat berpikir kritis, bekerja sama, saling menyampaikan pendapat, nilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lainnya, mampu menerima

perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama-sama. Dalam berdiskusi kelompok akan banyak menemukan perbedaan pendapat yang justru akan melatih peserta didik untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat yang akhirnya menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi belajar, baik secara sengaja dirancang untuk pembelajaran (seperti buku dan modul) maupun yang dimanfaatkan (seperti museum atau narasumber). Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, seperti media visual dan audiovisual. Sumber belajar dibagi menjadi dua kategori: yang dirancang khusus untuk pembelajaran dan yang dapat dimanfaatkan secara umum, seperti museum atau televisi. Media pembelajaran mendukung berbagai aspek pembelajaran, termasuk meningkatkan pemahaman, memotivasi siswa, dan memfasilitasi interaksi. Pemilihan media yang efektif harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi pelajaran, dan keterampilan pendidik dalam menggunakan media tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sangat penting untuk merangsang minat dan perhatian peserta didik, serta mengatasi hambatan dalam proses komunikasi. Media visual dan audio-visual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan.

3.2 Saran

Demikian makalah ini kami susun, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan makalah kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. "Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2013): 98-108.
- Afifah, S. N., & Rofiah, L. (2020). Pengembangan sumber dan media pembelajaran ips untuk meningkatkan ecoliteracy peserta didik. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 7(2), 136-161.
- Fadilah, Aisyah, et al. "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 01-17.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. "Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.9 (2022): 641-649.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Suhaemi, Andi, Endang Tri Asih, and Fitriyah Handayani. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS SD." *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD* 4.1 (2020): 36-45.
- Surya, J., Wiradharma, B., & Triana, M. (2024). Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Berdasarkan Kajian Sutta Pitaka. *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*, 10(1), 73-78.